

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut

1. Uji statistik *Chi Square* diperoleh $p\text{-value} = 0,329$ ($p > 0,05$) pada variabel usia, yang berarti tidak ada hubungan antara usia dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD DR. R. M. Djoelham Kota Binjai Tahun 2021-2022
2. Uji statistik *Chi Square* diperoleh $p\text{-value} = 0,763$ ($p > 0,05$) pada variabel jenis kelamin, yang berarti tidak ada hubungan antarjenis kelamin dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD DR. R. M. Djoelham Kota Binjai Tahun 2021-2022
3. Uji statistik *Chi Square* diperoleh $p\text{-value} = 0,020$ ($p < 0,05$) pada variabel riwayat pemberian ASI Eksklusif, yang berarti ada hubungan antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD DR. R. M. Djoelham Kota Binjai Tahun 2021-2022. Nilai OR = 3,272 (1,169 – 9,159)
4. Uji statistik *Chi Square* diperoleh $p\text{-value} = 0,236$ ($p > 0,05$) pada variabel berat badan lahir, yang berarti tidak ada hubungan antara berat badan lahir dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD DR. R. M. Djoelham Kota Binjai Tahun 2021-2022
5. Uji statistik *Chi Square* diperoleh $p\text{-value} = 0,007$ ($p < 0,05$) pada variabel status gizi, yang berarti tidak ada hubungan antara status gizi dengan kejadian

1. pneumonia pada balita di RSUD DR. R. M. Djoelham Kota Binjai Tahun 2021-2022
2. Uji statistik *Chi Square* diperoleh $p\text{-value} = 0,652$ ($p > 0,05$) pada variabel status imunisasi, yang berarti tidak ada hubungan antara status imunisasi dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD DR. R. M. Djoelham Kota Binjai Tahun 2021-2022
3. Uji statistik *Chi Square* diperoleh $p\text{-value} = 0,353$ ($p > 0,05$) pada variabel paparan asap rokok, yang berarti tidak ada hubungan antara paparan asap rokok dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD DR. R. M. Djoelham Kota Binjai Tahun 2021-2022
4. Uji statistik *Chi Square* diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) pada variabel kepadatan hunian, yang berarti ada hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD DR. R. M. Djoelham Kota Binjai Tahun 2021-2022
5. Uji statistik *Chi Square* diperoleh $p\text{-value} = 0,488$ ($p > 0,05$) pada variabel luas ventilasi, yang berarti tidak ada hubungan antara luas ventilasi dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD DR. R. M. Djoelham Kota Binjai Tahun 2021-2022

5.2 Saran

5.2.1 Pemerintah

Dalam pencegahan pneumonia pada balita, pemerintah diharapkan dapat memaksimalkan wewenang yang ada dengan membuat program-program yang dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama pada generasi masa depan. Selain itu, memastikan program-program yang sudah dibuat agar berjalan

dengan semestinya perlu dimonitoring dan evaluasi untuk perbaikan di masa selanjutnya

5.2.2 Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk patuh dan mau berkolaborasi bersama pemerintah, petugas kesehatan dan pihak-pihak lain yang berwenang untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk mampu kembali meneliti variabel-variabel pada penelitian ini secara lebih dalam mengenai faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di Kota Binjai secara menyeluruh.

